

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif kausal. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier sederhana, yang bertujuan untuk mengetahui dan mengukur besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses dalam menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka yang disajikan sebagai alat dalam menemukan keterangan terhadap sesuatu yang ingin peneliti ketahui.³³ Jenis dalam penelitian yang dilakukan peneliti yaitu analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilangsungkan di Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang. Bertempat di Jl. Irian Jaya Tebuireng Gg. 4, Cukir, Kec. Diwek, Kabupaten Jombang, Jawa Timur 61471.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok besar objek atau individu yang dipilih oleh

³³ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 37.

seorang peneliti untuk dipelajari guna menentukan sifat dan karakteristik tertentu pada objek tersebut yang akhirnya kesimpulan yang dapat diambil.³⁴

Populasi pada penelitian tersebut adalah seluruh donatur yang rutin pada Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng Jombang berjumlah 3.782.

2. Sampel

Populasi yang diteliti terwakili dalam sampel, yaitu sekelompok responden yang atributnya dianggap mewakili keseluruhan populasi. Hanya sebagian kecil penyumbang infaq yang rutin menyalurkan donasi yang diambil sampelnya. Pada perhitungannya digunakan rumus *slovin* serta ketentuan itu didapat dengan jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sample

N = Ukuran Populasi

e = kelonggaran kesalahan 5%.³⁵

Berdasarkan ketentuan diatas, maka hasil perhitungannya:

$$n = \frac{3.782}{1 + 3.782(0,05^2)} = 361,74 \text{ dibulatkan menjadi } 362$$

Hasil dari perhitungan tersebut menentukan jumlah sampel yang digunakan adalah 362 orang donatur infaq.

³⁴ Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif (Aplikasi dalam Pendidikan)*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2014), 38.

³⁵ Andrika Saputra, dkk, Pengaruh Promosi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepercayaan dan Loyalitas Donatur Dompot Dhuafa Riau, *Jurnal Dakwah RISALAH*, Volume 31, No 1, Juni 2020, 74-75.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (X) (*Independent Variabel*)

Variabel bebas ialah variabel independent atau berdiri sendiri serta yang diduga memiliki pengaruh pada variabel dependen atau terikat disebut juga variabel (X).³⁶ Dalam penelitian ini, kepuasan merupakan variabel independent, atau perasaan yang dimiliki individu ketika suatu kinerja atau hasil memenuhi harapan.

2. Variabel Terikat (Y) (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat ialah variabel dependent atau asling terkait atau terhubung dari suatu penelitian terukur yang besarnya pengaruh dari variabel-variabel lainnya disebut juga variabel (Y).³⁷ Di bawah pengaruh variabel independent, variabel ini muncul atau berubah. Dalam penelitian ini loyalitas donatur menjadi variabel dependent. Pembelian berulang dan langganan berulang terhadap barang atau jasa tertentu sangat didorong oleh loyalitas donatur.

E. Definisi Operasional

Pedoman untuk mengukur suatu variabel disediakan atau dapat disebut dengan definisi operasional. Seorang peneliti dapat menentukan baik atau buruknya suatu pengukuran dengan memeriksa definisi operasional variabel-

³⁶ Safuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 62.

³⁷ *Ibid*, 62.

variabel dalam penelitiannya.

Variabel independen (kepuasan) dan variabel dependen (loyalitas) merupakan definisi operasional dari variabel didapat telah dibahas dalam penelitian terkini berdasarkan permasalahan yang akan diteliti.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kepuasan (X)	Kepuasan adalah suatu keadaan yang dirasakan seseorang yang muncul setelah ia mengalami suatu kinerja/hasil yang telah memenuhi berbagai harapannya	1. Kesesuaian harapan. 2. Minat berkunjung Kembali. 3. Kesiediaan merekomendasikan.	Likert
Loyalitas (Y)	Loyalitas pelanggan disebutkan sebagai penyebab seseorang melakukan pembelian berulang dan membangun kesetiaan pelanggan atas produk maupun jasa yang dihasilkan Perusahaan	1. Pembelian yang konsisten. 2. Merekomendasikan kepada pihak lain. 3. Setia kepada Lembaga.	Likert

Sumber dari landasan teori hal 12-14

F. Data dan Sumber Data

Terdapat dua jenis sumber data yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung oleh sumbernya. Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak kedua, baik berupa orang maupun catatan, seperti buku, bulletin, laporan,

dan majalah yang sifatnya dokumentasi.³⁸

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Yaitu jawaban langsung dari donatur infaq sebagai responden.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan peralatan atau sarana yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi guna memudahkan pekerjaannya dan menghasilkan hasil yang lebih mendalam.³⁹ Apabila suatu instrumen memenuhi standar fasilitas dan reabilitas maka instrument tersebut dianggap baik. Panduan kuesioner adalah instrument yang digunakan dalam penelitian ini. Kuesioner terdiri dari daftar pertanyaan yang harus ditanggapi oleh peserta. Dalam tata pengisiannya yaitu mengisi dengan tanda centang (✓) pada jawaban yang telah ditentukan.

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu terhadap fenomena sosial untuk mengetahui sikap responden dalam menjawab pertanyaan.

H. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penelitian ini adalah:

1. Teknik Observasi

Observasi dilakukan terlebih dahulu di Lembaga Sosial Pesantren

³⁸ Bagja Waluya, *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*, (Bandung: PT Setia Purna Inves, 2007), 79.

³⁹ Bagja Waluya, *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*, (Bandung: PT Setia Purna Inves, 2007), 149.

Tebuireng (LSPT) Jombang untuk mendapatkan informasi terkait donatur infaq.

2. Angket

Kuesioner yaitu daftar pertanyaan yang telah disusun untuk memperoleh data dan diisi atau dijawab oleh responden.⁴⁰ Teknik pengumpulan data ini dipilih dengan harapan agar peneliti atau pihak lain yang berkepentingan dapat memperoleh informasi yang sangat akurat dan relevan dari tanggapan responden terhadap permasalahan yang diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner atau angket dalam pengumpulan data, maka sumber data disebut responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan lisan maupun tulisan.⁴¹

Kuesioner yang dibagikan dalam penelitian ini adalah *skala likert*. Menurut sugiyono *skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial.

Tabel 3.2
Skala Likert

Bobot	Kategori
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Cukup Setuju
2	Tidak Setuju

⁴⁰ Wasis, *Pedoman Riset Praktis Untuk Profesi Perawat* (Jakarta: EGC, 2008), 64.

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 129.

1	Sangat Tidak Setuju
---	---------------------

Sumber: *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&d 2019*⁴²

I. Teknik Analisis Data

Proses mengubah data sebagai informasi yang transparan dan ringkas untuk tujuan menjelaskan atau menafsirkan data atau angka.⁴³ Dalam mengkaji data tersebut, peneliti menggunakan program bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Analisis data yang akan dijalankan ialah sebagai berikut.

1. Uji Validitas

Evaluasi seberapa berhasil suatu alat pengukuran menangkap data yang dimaksud disebut juga aktivitas uji validitas. Jika suatu instrumen dapat mengukur apa yang hendak diukur, maka instrumen tersebut dianggap valid. Untuk mengevaluasi apakah suatu pertanyaan sesuai untuk mendefinisikan suatu variabel perlu diterapkan uji validitas.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk tingkat signifikansi 5% dari *degree of freedom* (df) = $N-2$, N yang dimaksud ialah jumlah sampel pada penelitian. Jika pada $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} , maka dikatakan valid serta tidak valid jika $r_{hitung} <$ dari r_{tabel} .

2. Uji Reliabilitas

Yaitu sejauh mana suatu alat pengukur selaras dengan objek yang diukur menentukan seberapa andal alat tersebut dan seberapa besar kepastian

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&d* (Bandung: Alfabeta, 2019), 147.

⁴³ Antonius Adolf Gebang, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2020), 167

yang dapat diberikan seseorang padanya. Suatu instrumen dikatakan dapat diandalkan jika dapat digunakan berulang kali untuk mengumpulkan data dan menghasilkan temuan yang konsisten.

Ukuran kemantapan *Alpha* pada uji Reabilitas memiliki ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$ maka kuesioner reliabel atau konsisten.
- b. Jika nilai *cronbach's alpha* $< 0,60$ maka kuesioner tidak reliabel atau tidak konsisten.

3. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana, sehingga diharapkan terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik. Berbagai uji ini antara lain.

a. Uji Normalitas

Cara dapat menentukan apakah informasi yang diterima berhubungan normal atau tidak. Menguji kenormalan data bisa diuji dengan uji *Kolmogov-Smirnov*, dengan ketentuan.⁴⁴

- 1) Data tidak berkontribusi normal jika signifikansi lebih kecil dari 0,05.
- 2) Data berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.

⁴⁴ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo: Wade Grub, 2016), 89

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas menggunakan uji Glejser. Uji Glejser digunakan untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dengan cara meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen.

Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, maka tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Penguji model regresi untuk memutuskan apakah ada korelasi antara kesalahan gangguan pada tempo tertentu dengan kesalahan gangguan pada tempo lalu. Ketika observasi yang berbeda dihubungkan satu sama lain dari waktu ke waktu maka terjadilah autokorelasi.⁴⁵ Menggunakan kriteria uji durbin-waston untuk mengidentifikasi dengan ketentuan.⁴⁶

- 1) Terdapat autokorelasi positif, jika $0 < d < DL$
- 2) Ada autokorelasi negative, Jika $4 - dL < d < 4$.
- 3) Tidak terdapat autokorelasi positif atau negative, jika $2 < d < 4 - dU$ atau $dU < d < 2$.
- 4) Jika $dL < d < dU$ atau $4 - dU < d < 4 - dL$, pengujian tidak meyakinkan. Maka menggunakan uji lain atau menambah data
- 5) Tidak terjadi autokorelasi, jika $dU < d < 4 - dU$.

4. Uji Multikolinearitas

Salah satu alat model regresi untuk memastikan apakah *variable*

⁴⁵ Echo Perdana, *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*, (Pangkalpinang: Lab Kom Manajemen FE UBB,2016), 52

⁴⁶ V Wiratna Sujarweni, *Penelitian Akuntansi dengan SPSS*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2016) 232

independent berkorelasi. Semestinya tidak terdapat korelasi antara *variable independent* dalam model regresi yang baik. Dengan menggunakan nilai patokan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *Tolerance*, kenentuan yang digunakan ialah.⁴⁷

- a. Tidak ada masalah multikolinearitas, jika nilai VIF sekitar 1-10.
- b. Tidak ada masalah multikolinearitas selama nilai *Tolerance* > 0,10.

5. Analisis Korelasi

Data yang menerangkan Tingkat hubungan *linier* antara dua *variable* atau lebih. Cara mengukur korelasi dapat menggunakan rumus:

Rumus

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r: korelasi

x: variabel bebas

y: variabel terikat

n: total sampel

Asalkan *r* tidak memiliki satuan, pada *r* = +1 diberikan nilai bahwa distribusi antara kedua *variable* adalah linier, sangat tinggi dan positif, pada *r* = -1 diberikan nilai bahwa distribusi antara kedua variabel adalah linier, sangat tinggi dan negatif.

⁴⁷Echo Perdana, *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*, (Pangkalpinang: Lab Kom Manajemen FE UBB,2016), 47

6. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi sederhana dilandaskan pada bagaimana satu *variable independent* dan satu *variable dependent* berhubungan secara fungsional atau kausal.⁴⁸

Penggunaan Regresi linier sederhana bertujuan agar besar dari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diidentifikasi.

Rumus Persamaan regresi linier:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

X: Variabel bebas

Y: Variabel terikat

a: Konstanta

b: Koefisien Regresi

7. Uji Hipotesis

a. Uji F (secara simultan)

Uji F bermanfaat untuk memperoleh informasi data tentang besarnya pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap *variabel dependent* dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} .⁴⁹

- 1) Hipotesis ditolak, jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yang berarti secara simultan variabel bebas tersebut memengaruhi variabel terikat.
- 2) Hipotesis diterima, jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka, artinya secara

⁴⁸ Sugiyono, *Statistika....*, 261

⁴⁹ Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 196

simultan variable bebas ini tidak memengaruhi variabel terikat.

b. Uji T (secara parsial)

Uji T ialah memastikan apakah *variable independent* dalam model regresi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *variable dependent*.⁵⁰ Kemudian, digunakan taraf signifikansi (0,05). Setelah mendapatkan t_{hitung} , interpretasikan hasilnya dengan ketentuan.

- 1) H_0 ditolak dan H_a diterima, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan kesimpulan bahwa *variable independent* mempengaruhi variabel terikat.
- 2) H_0 diterima dan H_a ditolak, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, dengan kesimpulan bahwa *variable independent* tidak mempengaruhi variabel terikat.⁵¹

c. Koefisien Determinasi

Digunakan untuk menghitung seberapa cocok garis regresi dengan informasi sebenarnya. Koefisien determinasi menghitung persentase total varian *variable dependent* yang dijelaskan oleh *variable independent* pada garis regresi. Kisaran nilai R^2 adalah 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$). Semakin baik model regresi maka R^2 semakin besar (mendekati 1), semakin jauh dari 0 maka *variabel independent* seringkali tidak dapat menjelaskan *variable dependent*.⁵²

⁵⁰ Dwi Priyatno, Mandiri Belajar SPSS, (Yogyakarta: Mediakom, 2008), 83

⁵¹ Nuryadi, dkk, Dasar-Dasar Statistik Penelitian, (Yogyakarta: SIBUKU MEDIA, 2017), 95

⁵² Wahid Sulaiman, Analisis Regresi Menggunakan SPSS Contoh Kasus Dan Pemecahannya, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2004), 86